EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Model Pembelajaran Aktif dengan Metode *Question Student Have* (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang

Nurul Fitriani[1], Hariany Idris[2], Fajriani Azis [3]
[1,2,3]Universitas Negeri Makassar
E-mail: nurulft005@gmail.com[1], hariany.idris@unm.ac.id[2], @fajriani.Azisunm.ac.id[3]

Article History:
Received: 09 Desember 2024
Revised: 10 Februari 2025
Accepted: 04 Maret 2025

Keywords: *Model Pembelajaran Question Student Have (QSH), Hasil Belajar*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mernganalisis perngarurh moderl permberlajaran aktif derngan mertoder Qurerstion Sturdernt Haver (QSH) terrhadap hasil berlajar siswa pada mata perlajaran akurntansi kerlas XII SMA Nergerri 2 Ernrerkang. Variabel penelitian ini adalah Model Pembelajaran Aktif dengan Metode Qurerstion Sturdernt Haver (QSH) (X) dan Hasil Belajar (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang yang berjumlah 337 orang siswa, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas XII 6 yang berjumlah 34 orang siswa (Purposive Sampling). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji kelayakan instrumen, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil penelitian hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Question Student Have (QSH) diperoleh pre-test 67,37 dan post-test 86,18 diperoleh selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 18,81. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan Y'= 37,308 + 3,269. Dari hasil analisis korelasi pearson product moment (r) diperoleh nilai r = 0,637 yang berada pada interval 0,50-0,699 memiliki hubungan yang kuat antara penerapan model pembelajaran Question Student Have (QSH) terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 = 0,406 atau 40,6 %. Sementara hasil analisis uji-t dimana diperoleh Sig. (2.tailed) <0,05 (0,00<0,05) yang berarti model pembelajaran Question Student Have (QSH) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari sebuah pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui proses kegiatan pengajaran baik secara formal maupun non formal. Keberhasilan suatu pendidikan dapat

dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, mengingat bahwa pencapaian hasil belajar yang optimal mencerminkan bahwa siswa telah berhasil mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, menurut (Abdurrahman dkk., 2024) "faktor internal seperti faktor fisiologi, psikologi, dan cara belajar, sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat". Berkaitan dengan faktor dari lingkungan sekolah yang diperoleh dari guru, secara konseptual merujuk pada sebuah tatanan atau rencana yang dibuat oleh guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi sesuai standarisasi dari kurikulum. Strategi atau model pembelajaran yang tepat mampu mengembangkan pengetahuan siswa secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Enrekang mengungkapkan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang, diperoleh nilai afektif B dengan nilai (80≤B<90) dalam kategori baik, sedangkan nilai kognitif dan psikomotorik masing-masing sebesar 70 dan 72 yang berarti nilai hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari segi pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran kurang tepatBerdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Persepsi Guru tentang Motivasi Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 dan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Toraja Utara".

Hasil belajar dapat dicapai lebih optimal, apabila guru dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, inspiratif, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang diperlukan adalah model pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat. "Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan partisipasi aktif siswa yaitu model pembelajaran *Question Student Have* (QSH)" (Cholid, 202).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode *Question Student Have* (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Variabel utama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran aktif dengan metode *Question Student Have* (QSH) (X), hasil belajar (Y) sebagai variabel independen. Model pembelajaran aktif dengan metode *Question Student Have* (QSH) diukur melalui beberapa indikator seperti *setting kelas,* siswa membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, kesimpulan, dan evaluasi. Hasil belajar diukur dengan tes mata pelajaran akuntansi materi buku besar

Pengukuran variabel dilakukan melalui tes dan koesioner (angket) yang disusun berdasarkan beberapa indikator model pembelajaran aktif dengan metode *Question Student Have* (QSH)diukur melalui beberapa indikator seperti *setting kelas,* siswa membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, kesimpulan, dan evaluasi. Sedangkan indikator hasil belajar diukur dengan memberikan tes mata pelajaran akuntansi materi buku besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Persentase Indikator Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH)

No Item	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Setting Kelas	188	204	92,15%	Sangat Baik
2	Siswa Membuat Pertanyaan	60	68	88,23%	Sangat Baik
3	Menjawab Pertanyaan	161	170	94,70%	Sangat Baik
4	Kesimpulan	64	68	94,11%	Sangat Baik
5	Evaluasi	28	34	82,35%	Sangat Baik
Jumlah		505	544	92,83%	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Kusioner,2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil persentase skor aktual model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) memperoleh sebesar 92,83 persen dan tergolong sangat baik. Meskipun demikian terdapat 3 indikator di bawah rata-rata yaitu indikator *Setting* Kelas, Siswa membuat pertanyaan, dan Evaluasi.

Tabel 2. Data rata-rata Perbandingan Hasil Belajar Pre-test dan Hasil Belajar Posttest Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII 6 SMAN Negeri 2 Enrekang

Rata-Rata Nilai Hasil Belajar	Nilai KKM	Keterangan
Pre-test 67,37	75	Kategori Kurang
Post-test 86,18		Kategori Baik

Sumber: Olah Data *Pretest dan Posttest*,2024

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil olah data antara nilai hasil belajar pre-test dan hasil belajar post-test siswa terdapat peningkatan yang signifikan yakni dari nilai 67,37 hasil belajar pre-test yang berada di bawah nilai KKM dengan kategori kurang menjadi 86,18 hasil belajar post-test yang berada di atas nilai KKM dengan kategori baik.

Uji Kelayakan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34, dengan taraf signifikan 5 persen sehingga diperoleh rtabel = 0.399. jika rhitung > rtabel maka instrumen dikatakan valid. Hasil pengujian validitas instrumen model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dengan 16 pernyataan dapat ditunjukkan pada table sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas instrument Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH)

No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
1	0,364	0,339	Valid
2	0,354	0,339	Valid
3	0,558	0,339	Valid
4	0,558	0,339	Valid
5	0,670	0,339	Valid
6	0,356	0,339	Valid
7	0,604	0,339	Valid
8	0,354	0,339	Valid

9	0,632	0,339	Valid
10	0,687	0,339	Valid
11	0,687	0,339	Valid
12	0,363	0,339	Valid
13	0,632	0,339	Valid
14	0,604	0,339	Valid
15	0,363	0,339	Valid
16	0,899	0,339	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS versi 25.0 windows,*2024

Hasil uji validitas instrumen berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan yang diajukan untuk variabel model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) (X) mempunyai rhitung antara 0,354 sampai dengan 0,899 lebih besar dari rtabel 0,399. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan pada lembar observasi model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dinyatakan "Valid".

Pengujian validitas instrumen hasil belajar (Y) dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda. Adapun hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
1	0,355	0,339	Valid
2	0,550	0,339	Valid
3	0,393	0,339	Valid
4	0,408	0,339	Valid
5	0,442	0,339	Valid
6	0,349	0,339	Valid
7	0,419	0,339	Valid
8	0,393	0,339	Valid
9	0,393	0,339	Valid
10	0,477	0,339	Valid
11	0,371	0,339	Valid
12	0,456	0,339	Valid
13	0,399	0,339	Valid
14	0,367	0,339	Valid
15	0,393	0,339	Valid
16	0,548	0,339	Valid
17	0,715	0,339	Valid
18	0,422	0,339	Valid
19	0,355	0,339	Valid
20	0,44	0,339	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS versi 25.0 windows,*2024

Hasil uji validitas instrumen berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan yang diajukan untuk variabel hasil belajar (Y) mempunyai rhitung antara 0,349 sampai dengan 0,715 lebih besar dari rtabel 0,399. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan pada soal pre-test dan post-test dinyatakan"Valid".

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau tidaknya jawaban seseorang terhadap indikator pernyataan dalam suatu instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen model pembelajaran aktif dengan metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali,2018). Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penerapan kurikulum 2013 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	16

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS versi 25.0 windows,*2024

Berdasarkan data dalam tabel 5 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,738 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) (X) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dinyatakan "Reliabel".

Adapun tabel hasil uji reliabilitas untuk instrumen penerapan kurikulum merdeka belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	20

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS versi 25.0 windows,*2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha instrumen variabel hasil belajar sebesar 0,764 > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar (Y) yang digunakan dalam mengumpulkan hasil belajar dalam penelitian ini dinyatakan "Reliabel".

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.308	10.745		3.472	.002
	Model Pembelajaran QSH					

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS versi 25.0 windows,*2024

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 37{,}308 + 3{,}269X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 37,308, hal ini berarti bahwa jika penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) nol, maka variabel hasil belajar siswa pada materi posting buku besar akuntansi kelas XII 6 SMA Negeri 2 Enrekang sebesar 37,308 satuan. Nilai koefisien sebesar 3,269, hal ini berarti bahwa jika penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) mengalami peningkatan satu satuan maka hasil belajar siswa pada materi buku besar akuntansi kelas XII 6 SMA Negeri 2 Enrekang meningkat sebesar 3,269 satuan.

2. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi pearson product moment digunakan untuk mengetahui korelasi atau keeratan hubungan antara kedua variabel model pembelajaran Qestion Student Have (QSH) dan hasil belajar siswa.

Tabel 8. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Model Pembelajaran QSH	Hasil Belajar
Model Pembelajaran QSH	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS for windows, 2024

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan signifikan sebesar 0,000 atau signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) berkolerasi dengan hasil belajar, nilai Pearson Product Moment sebesar 0,637 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa antar variabel model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) memiliki hubungan yang kuat pada hasil belajar materi buku besar akuntansi kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi (R^2) digunakn untuk mengetahui seberapa model pembelajaran adalah *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637a	.406	.387	2.594

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran QSH

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS for windows, 2024

Pada tabel 9 dapat diperolah nilai koefisien determinasi (R2) yang diperoleh adalah 0,406 atau setara 40,6 persen. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 40,6 persen terhadap hasil

belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang dan 59,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji t

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.308	10.745		3.472	.002
	Model Pembelajaran QSH	3.269	.699	.637	4.675	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS for windows*, 2024

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan hasil bahwa variabel bebas yaitu model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) diperoleh dari nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Enrekang.

Pembahasan

Model pembelajaran aktif dengan metode *"Question Student Have* (QSH) merupakan model pembelajaran model pembelajaran yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar"(Cholid Nur, 2021). Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai hasil belajar *pre-test* adalah 67,37 yang berada di bawah nilai KKM yaitu 75.

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) diperoleh persentase rata-rata skor aktual sebesar 92,83 persen yang termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu, indikator menjawab pertanyaan sebesar 94,70 persen dan yang paling rendah yaitu, indikator evaluasi sebesar 82,35 persen. Meskipun demikian, variabel model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi posting buku besar kelas XII 6 SMA Negeri 2 Enrekang.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows,* diperoleh nilai signifikansi 00,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis yang diajukan "diduga bahwa Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XII 6 SMA Negeri 2 Enrekang" diterima. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,637 pada interval 0,600-0,799 yang termasuk pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII 6 SMA Negeri 2 Enrekang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 40,6 persen sedangkan sisanya sebesar 59,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Saragih dkk. (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis pertanyaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian tersebut menekankan bahwa dengan mendorong siswa untuk aktif bertanya, mereka tidak hanya terlibat lebih dalam proses belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran "Question Students Have" memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, beberapa poin kunci dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai posttest siswa setelah penerapan model pembelajaran ini dibandingkan dengan nilai pretest. Model ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan yang relevan, yang menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan mendorong siswa untuk bertanya, model ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis antar siswa dalam mendiskusikan pertanyaan meningkatkan kolaborasi dan memperkuat pemahaman konsep. Model ini menyesuaikan pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa, menjadikan pengalaman belajar lebih relevan dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan sekolah dapat mengarahkan guru-gurunya untuk menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran yang sesuai.
2. Bagi Guru

   Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi karena dengan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) diharapkan guru mampu memanfaatkan waktu dengan baik, tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran akuntansi bukan lagi mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dan mengetahui model pembelajaran lain yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini, contohnya model pembelajaran Think Pair Share pada mata pelajaran akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2019). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.

Abdurahman, A., Suharto, Retnoningsih, Andrini, V. S., Arsiwie, S. R., Aimin, Aryanti, N., Wibowo, A. A. H., Meirani, W., Hidayati, U., Nurjanah, Hariyono, & Yunus, M. (2024). *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (E. Rianty (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Angraini, W. D., Aminuyati, & A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *5(8)*. https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i8.16253

Asep, Septiani, S., Novianti, W., Irfan, Astuty, H. S., Handayani, I., Prasetya, C., Maisarah, Suswanto, S. N. T., Zil, I. F., Malahati, F., Hayati, R., Hadikusumo, R. A., Rosalinda, Nurlely, L., & Fauziah, N. K. (2023). *Strategi Pembelajaran* (S. Nurmela (ed.); 1st ed.). Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.

Cholid Nur. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. CV Presisi Cipta Media.

Didipu, I., Umar, A., & Hidayatullah, A. (2021). *Pembelajaran Inovatif, Kisah Inspiratif Guru Madrasah Indonesia* (Suyanto & Suyitman (eds.); 1st ed.). Pena Indis. https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_INOVATIF_Kisah_Inspiratif_G/2FZZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=*Question Student Have* adalah&pg=PP3&printsec=frontcover

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21: kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.

Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (A. Firmansyah (ed.); 2nd ed.). UMM Press.

Imamah, Y. H. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. *7*, 175–184.

Julhadi., D. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi* (N. Kholik (ed.); 1st ed.). EDU PUBLISHER. https://books.google.co.id/books?id=BfclEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PP1&dq=hasil belajar adalah&hl=id&pg=PA46#v=onepage&q=hasil belajar adalah&f=false

Mu'in. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran* (M. Suhardi & R. P. Murtikusuma (eds.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Saragih, E., Gultom, B. T., & Sirait, P. H. . (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(02), 422–428. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3140

Sarpiyah. (2017). *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK PAB 8 SAMPALI*.

Siregar, E. S., & Sentosa, S. U. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tantom Angkola. *Jurnal Kajiaan Pendidikan Ekonomi*, *2*(2), 1–13.

Sugita. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar* (M. Hidayat & M. A. U. Islamiah (eds.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Susanti, K. H. (2023). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi* (Y. Hidayat (ed.)). Penerbit Adab.

Uli, S. S. (2018). Analisis Keefektifan Penerapan Metode *Question Student Have* Dalam Pembelajaran IPA. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 76–93.

Ulla, J. R. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperative*.

Wibowo, H. (2015). *Pengantar Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran* (I. Wandhi (ed.); 1st ed.). Perpustakaan Nasioal: Katalog dalam Terbitan (KDT).